



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 3, No. 1, 2026

MISTER

**Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research**

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 3, No. 1, 2026

Pages: 342–354

Analisis Manajemen Risiko Bisnis Toko Buah di Kota Tegal

Amandha Oktadhianti, Amirah

Universitas Pancasakti Tegal

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3942>

How to Cite this Article

APA : Amandha Oktadhianti, & Amirah. (2025). Analisis Manajemen Risiko Bisnis Toko Buah di Kota Tegal. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 3(1), 342 – 354.
<https://doi.org/10.32672/mister.v3i1.3942>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Analisis Manajemen Risiko Bisnis Toko Buah di Kota Tegal

Amandha Oktadhianti^{1*}, Amirah²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal^{1,2}

*Email Korespondensi: aoktaadhianti@gmail.com

Diterima: 23-11-2025

| Disetujui: 03-12-2025

| Diterbitkan: 05-12-2025

ABSTRACT

This study aims to provide an understanding of how business actors anticipate and handle various risks that arise in their daily operations. This study uses a descriptive qualitative approach based on the Enterprise Risk Management (ERM) method by collecting 15 respondents, consisting of owners, managers, and employees of fruit shops. This study includes the stages of identification, measurement and assessment, evaluation, and risk management. This study shows that the risks faced by business actors include employee, operational, financial, environmental, technological, and competitive aspects. Based on the likelihood and impact analysis, it shows that the risks are in the low category (low) employees are often late, employees are less careful in checking the quality of the fruit, the weighing equipment is damaged, when the power is cut off sales are disrupted, the medium category (medium) fruit in the shop quickly rots, fruit availability depends on the season, sales decrease when fruit is expensive, the presence of competitors with similar quality but cheaper prices, there are other fruit shops nearby that divide customers, and the high category (high) there is no sales recording tool, dust on the shop road contaminates the fruit, purchasing prices from suppliers tend to be unstable. In addition, this study provides suggestions on risk management strategies that can be applied to improve operations, maintain quality, maintain product quality. This research is expected to be a practical reference for fruit shop business actors who want to implement risk management in a more systematic and sustainable manner to increase competitiveness.

Keywords: Risk Management, Enterprise Risk Management, Fruit shop, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pelaku usaha mengantisipasi dan menangani berbagai risiko yang muncul dalam operasional harian mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan mengumpulkan 15 responden, yang terdiri dari pemilik, pengelola, dan karyawan toko buah. Penelitian ini mencakup tahapan identifikasi, pengukuran dan penilaian, evaluasi, dan pengelolaan risiko. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko yang dihadapi pelaku usaha mencakup aspek karyawan, operasional, keuangan, lingkungan, teknologi, dan persaingan. Berdasarkan analisis *likelihood* dan *impact* menunjukkan bahwa risiko berada pada kategori rendah (*low*) karyawan sering terlambat, karyawan kurang teliti dalam memeriksa kualitas buah, alat timbang yang rusak, saat listrik padam penjualan terganggu, kategori sedang (*medium*) buah di toko cepat busuk, ketersediaan buah tergantung musim, penjualan menurun ketika buah mahal, adanya pesaing dengan kualitas serupa namun harga lebih murah, ada toko buah lain disekitar yang membuat pelanggan menjadi terbagi, dan kategori tinggi (*high*) tidak ada alat pencatatan penjualan, debu di jalan toko mengotori buah, harga beli dari pemasok cenderung tidak stabil. Selain itu, penelitian ini memberikan saran tentang strategi pengelolaan risiko yang dapat diterapkan untuk meningkatkan operasional, menjaga kualitas, menjaga kualitas produk. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi pelaku usaha toko buah yang ingin menerapkan manajemen risiko secara lebih sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing.

Kata kunci: Manajemen Risiko, *Enterprise Risk Management* (ERM), Toko Buah, UMKM.

PENDAHULUAN

Setiap usaha memiliki tantangan dan ketidakpastian yang harus dihadapi serta akan memberikan dampak yang dapat merugikan bagi pelaku usaha. setiap bisnis yang dijalani pasti mengalami risiko. Risiko merupakan suatu kondisi dimana ketidakpastian yang tidak dapat dihindari sepenuhnya, namun dapat dikelola sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha. Risiko tidak bisa dihindari atau dihapus begitu saja. Namun, risiko dapat diminimalkan melalui berbagai tindakan, seperti pencegahan, pengawasan yang terencana, serta penerapan strategi pengendalian yang tepat (Abdurrahman et al., 2019). Dengan bermacam-macam risiko yang mungkin terjadi, oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian dan pengelolaan risiko agar suatu bisnis dapat mengembangkan dan mempertahankan usahanya dengan cara mengelola dan memperkecil dampak risiko dengan menerapkan manajemen risiko (Mustiana & Aries, 2021).

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang menyimpang dari apa yang sudah direncanakan dan bisa menimbulkan kerugian, baik dalam waktu, kesempatan, atau materi. Risiko muncul karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat dihindari dalam setiap kegiatan, misalnya dalam hal investasi, bisnis, maupun aktivitas sehari-hari. Ketidakpastian dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian. Hal ini disebut dengan keuntungan jika suatu bisnis atau investasi mampu memanfaatkan peluang yang muncul untuk memperoleh hasil yang baik. Sedangkan, ketidakpastian dapat menjadi kerugian jika bisnis atau investasi tidak mampu mengantisipasi masalah yang ada, sehingga dapat menyebabkan penurunan modal, pendapatan, atau gagal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan (Vikaliana, 2018). Risiko merupakan kemungkinan terjadinya sesuatu yang tidak terduga atau diinginkan yang mengakibatkan kerugian pada suatu bisnis. Risiko mempunyai karakteristik, yaitu ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa dan ketidakpastian yang apabila terjadi akan menimbulkan kerugian. Risiko juga merupakan kemungkinan yang dapat merugikan pelaku usaha dan mempunyai dampak negatif terhadap sasaran strategi perusahaan. Risiko merupakan hal yang mendasar untuk diidentifikasi dan diukur akibatnya terhadap bisnis, karena dengan memahami dan mengukur risiko, pelaku usaha dapat mengambil langkah yang tepat untuk minimalisir dampak negatif yang mungkin terjadi (Lubis & Imsar, 2022).

Setiap proses bisnis pasti terdapat risiko yang tidak dapat dihindari, sehingga perlu dilakukan manajemen risiko dalam mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan (Mustiana & Aries, 2021). Suatu pendekatan yang dilakukan untuk menganalisis, mengenali, dan mengendalikan kemungkinan yang bisa menimbulkan kerugian terhadap pelaku usaha. Dengan adanya manajemen risiko, pelaku usaha dapat menghadapi situasi yang tidak pasti serta mengambil keputusan yang tepat dalam menjaga keberlangsungan hidup usaha.

Mitigasi risiko bisnis, tidak hanya dilakukan dengan manajemen risiko, namun dilakukan dengan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai bagian dari pengelolaan risiko secara keseluruhan. ERM merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko baik yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi. ERM dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir dan memahami cara mengelola risiko agar tidak menghambat pencapaian rencana dan tujuan strategis. *Enterprise Risk Management* (ERM) digunakan sebagai proses mengidentifikasi dan menentukan strategi perusahaan yang paling sesuai untuk dijalankan, dengan mempertatikan berbagai faktor risiko yang mungkin memengaruhinya. Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) juga bertujuan mengenali potensi risiko apa saja yang muncul dalam setiap aktivitas perusahaan serta mengukur dan mengatasi risiko pada batas toleransi yang dapat diterima oleh perusahaan (Soetedjo & Sugianto, 2018).

Pengelolaan risiko sangat penting untuk keberlangsungan usaha UMKM, karena dapat pelau usaha menghadapi berbagai potensi masalah yang dapat mengganggu operasionalnya. (Nuryanti, 2025). Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sering kali tidak melakukan pengelolaan risiko maupun manajemen strategi dalam menjalankan usahanya. Hal ini terjadi karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki. Pemilik usaha biasanya mengambil keputusan yang berfokus terhadap kondisi keuangan saat itu, sehingga langkah yang dilakukan tergantung kemampuan dana yang tersedia (Hazia Husna et al., 2024). Pelaku usaha sangat berperan penting dalam menjaga dinamika pasar, bersaing secara sehat, dan memenuhi keinginan pelanggan melalui inovasi, efisiensi produk, dan berbagai strategi pemasaran (Ummah & Fitria, 2024). Dalam usaha perdagangan khususnya toko buah, cuaca dan iklim menjadi tantangan yang dihadapi oleh pelaku usaha karena buah-buahan sangat rentan terhadap kondisi buah yang dapat berdampak signifikan terhadap kualitas dan ketersediaan buah-buahan. Oleh karena itu, pemahaman tentang manajemen risiko menjadi sangat penting bagi pelaku usaha tersebut. Dalam hal ini, pelaku usaha mampu mengidentifikasi, mengukur dan menilai, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan baik. toko buah merupakan usaha dagang yang berfokus pada penjualan berbagai macam buah-buahan. Dalam manajemen risiko, toko buah memiliki tantangan tersendiri karena buah yang mudah rusak dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, seperti cuaca, fluktuasi harga pasar, dan pasokan.

Dalam penelitian ini, toko buah sebagai subjek penelitian karena toko buah memiliki tingkat risiko yang cukup tinggi dan menarik untuk dikaji dalam konteks manajemen risiko. Misalnya kondisi buah busuk atau rusak yang akan mengakibatkan potensi kerugian bagi pelaku usaha. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman secara mendalam mengenai manajemen risiko, khususnya dengan metode *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam menjalankan kegiatan usahanya Toko Buah menghadapi beberapa risiko diantaranya, risiko sumber daya manusia (SDM), risiko operasional, risiko teknologi, risiko lingkungan, risiko keuangan, dan risiko pesaing.

Penelitian yang Berjudul Penerapan Enterprise Risk Management Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan di Perusahaan “XYZ” bahwa ERM dapat meminimalkan risiko yang dihadapi perusahaan (Pranatha et al., 2018). Sedangkan penelitian yang berjudul Analisis Manajemen Risiko Dengan Pendekatan *Enterprise Risk Management* Pada UMKM makanan Basah Kota Padang Panjang) bahwa *Enterprise Risk Management* (ERM) membantu UMKM lebih siap dalam mengatasi ketidakpastian dan mampu mengurangi risiko yang tergolong tinggi, dan secara keseluruhan, ERM berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan risiko (Sari, 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengukur dan menilai, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha toko buah. Melalui analisis pada setiap kategori risiko, penelitian ini mampu diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai prioritas risiko mana yang perlu segera ditangani. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman bagi pelaku usaha mengenai pentingnya pengelolaan risiko pada operasional toko buah, serta menjadi acuan dalam penerapan mitigasi risiko yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan analisis dengan tujuan untuk menjelaskan dan menguraikan secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi melalui pengumpulan data dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Metode kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran terkait proses identifikasi, evaluasi dan pengukuran, serta pengelolaan risiko yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Jenis data yang digunakan dari penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan penyebaran kuesioner pada toko buah di Kota Tegal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah *Enterprise Risk Management* (ERM), yang meliputi identifikasi risiko, pengukuran dan penilaian risiko, evaluasi risiko, dan pengelolaan risiko.

Teknis Analisis Data

1. Identifikasi Risiko

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menyeluruh dan kuesioner diberikan kepada pemilik atau karyawan. Kemudian setelah data dikumpulkan, proses identifikasi risiko dilakukan secara sistematis untuk menemukan berbagai risiko operasi bisnis. Kemudian, semua risiko tersebut dianalisis berdasarkan aspek, misalnya teknologi, sumber daya manusia, keuangan, lingkungan, operasional, dan persaingan.

2. Pengukuran dan Penilaian

Pengukuran dan penilaian dilakukan dengan cara mengambil data nilai frekuensi (*likelihood*) dan dampak (*impact*) dari kuesioner. Data penilaian risiko dikumpulkan dari 15 responden dari toko buah. Menggunakan skala likert 1 sampai 5, nilai 1 menunjukkan kemungkinan atau dampak yang rendah, dan nilai 5 menunjukkan risiko dengan kemungkinan atau dampak tinggi. Tingkat risiko dihitung dengan cara merata-ratakan nilai frekuensi dan dampak yang diberikan kepada responden, sehingga memperoleh nilai risiko yang lebih objektif dan mewakili kondisi sebenarnya di lapangan.

3. Evaluasi risiko

Tabel 1. Matriks Evaluasi Risiko

Frekuensi	5					
	4					
	3					
	2					
	1					
		1	2	3	4	5

Dampak

Evaluasi risiko dilakukan untuk menempatkan nilai risk rating ke dalam evaluasi matriks. Matriks evaluasi dibagi menjadi tiga kategori, yaitu hijau (*low risk*), kuning (*medium*), merah (*high*). Risiko di kategori merah dianggap sebagai risiko kritis atau berbahaya dan kemungkinan dampaknya besar sehingga menjadi prioritas utama untuk ditanganin. Risiko di kategori kuning dianggap sebagai risiko yang dapat ditoleransi, tetapi tetap memerlukan pengawasan agar tidak berkembang menjadi lebih serius. Risiko zona hijau dianggap rendah dan umumnya dapat diterima. penggunaan matriks ini membantu pelaku usaha dalam menilai prioritas penanganan secara objektif.

4. Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengenali setiap kemungkinan masalah yang dapat muncul, kemudian menilai seberapa besar pengaruh dan peluang yang terjadi. Setelah itu, risiko disusun menurut tingkat urgensinya, sehingga pelaku usaha dapat berkonsentrasi pada masalah yang paling penting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko yang terjadi di Toko Buah didasarkan pada proses bisnis yang berjalan di toko. Penelitian ini berfokus pada risiko-risiko operasional dikarenakan beberapa permasalahan yang pernah terjadi berasal dari operasional toko, dimana risiko yang terjadi pada toko terdiri dari risiko, sumber daya manusia atau karyawan, risiko operasional, risiko teknologi, risiko lingkungan, risiko keuangan, risiko persaingan.

Table 2. Risiko Toko Buah

Jenis Risiko	Kode	Risiko
Risiko Karyawan	A1	Karyawan sering terlambat datang ke toko.
	A2	Karyawan kurang teliti dalam memeriksa kualitas buah sebelum dijual.
Risiko Operasional	B1	Buah di toko cepat busuk, sehingga menimbulkan kerugian.
	B2	Alat timbang yang rusak dapat menimbulkan kerugian pada penjual maupun pembeli.
Risiko Teknologi	C1	Saat listrik padam, kegiatan penjualan terganggu (misalnya buah yang di letakan di mesin pendingin akan berisiko cepat busuk,dll.
	C2	Tidak ada alat untuk mencatat penjualan, sehingga masih ditulis di buku
Risiko Lingkungan	D1	Ketersediaan buah tergantung saat musim tertentu.
	D2	Debu dari jalan depan toko sering masuk dan mengotori buah.
Risiko Keuangan	E1	Harga beli dari pemasok cenderung tidak stabil.
	E2	Ada waktu di mana hasil penjualan menurun karena harga buah tinggi/mahal.
Risiko Persaing	F1	Ada pesaing yang menjual buah dengan kualitas mirip tetapi harga lebih murah.
	F2	Ada toko buah lain di sekitar yang membuat pelanggan menjadi terbagi.

2. Pengukuran dan Penilaian

Penilaian risiko dapat mengukur dan menilai ukuran atau skala risiko yang sedang dihadapi dan dapat mengetahui dampak apa saja yang terjadi dalam risiko tersebut terhadap operasional perusahaan. Di ketahui ada 12 risiko yang terjadi di toko buah. Dalam penilaian risiko, penulis menggunakan frekuensi dan dampak yang diambil dengan skala 1-5, sebagai berikut :

Tabel 3. Tingkat Likelihood

Tingkat	Kejadian
1	Sangat Jarang
2	Jarang Terjadi
3	Kadang-Kadang
4	Sering
5	Sangat Sering

Tabel 4. Tingkat Impact

Tingkat	Kejadian
1	Sangat Rendah
2	Rendah
3	Sedang/Netral
4	Besar
5	Sangat Besar

Berdasarkan tabel frekuensi dan tabel dampak didapatkan hasil identifikasi mengenai berbagai risiko frekuensi dan dampak yang dapat ditimbulkan :

Tabel 5. Pengukuran dan Penilaian

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Likelihood	Impact
Risiko Karyawan	A1	Karyawan sering terlambat datang ke toko.	1	1
	A2	Karyawan kurang teliti dalam memeriksa kualitas buah sebelum dijual.	2	1
Risiko Operasional	B1	Buah di toko cepat busuk, sehingga menimbulkan kerugian.	3	3
	B2	Alat timbang yang rusak dapat menimbulkan kerugian pada penjual maupun pembeli.	2	1
Risiko Teknologi	C1	Saat listrik padam, kegiatan penjualan terganggu (misalnya buah yang di letakan di mesin pendingin akan berisiko cepat busuk,dll.	1	2
	C2	Tidak ada alat untuk mencatat penjualan, sehingga masih ditulis di buku	5	3
Risiko Lingkungan	D1	Ketersediaan buah tergantung saat musim tertentu.	3	3
	D2	Debu dari jalan depan toko sering masuk dan mengotori buah.	4	3
Risiko Strategi	E1	Harga beli dari pemasok cenderung tidak stabil.	4	3
	E2	Ada waktu di mana hasil penjualan menurun karena harga buah tinggi/mahal.	3	3
Risiko Pesaing	F1	Ada pesaing yang menjual buah dengan kualitas mirip tetapi harga lebih murah.	3	3

F2	Ada toko buah lain di sekitar yang membuat pelanggan menjadi terbagi.	3	3
----	---	---	---

3. Evaluasi Risiko

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, dapat dilihat bahwa risiko mana saja yang tergolong rendah (*low*), sedang (*medium*), tinggi (*high*). Klasifikasi ini diperoleh dengan menggunakan *Likelihood Impact Matrix*. Pendekatan ini memungkinkan penilaian risiko dilakukan secara terstruktur dan memberikan gambaran yang jelas tentang prioritas penanganan risiko yang berbeda.

Dengan pengolahan menggunakan rata-rata *Likelihood* dan *impact* dari 15 responden toko buah, diperoleh hasil evaluasi yang dipetakan menggunakan matriks 5x5. Berikut adalah hasil evaluasi toko buah yang menjadi objek penelitian.

Tabel 6. Likelihood Impact Matrix

<i>Likelihood</i>	5			C2		
	4			D2, E1		
	3			B1, D1, E2, F1, F2		
	2	A2, B2				
	1	A1	C1			
		1	2	3	4	5
		<i>Impact</i>				

Keterangan Tingkatan Risiko :

1. Warna hijau menunjukan bahwa risiko tersebut berada pada kategori rendah (*Low Risk*)
2. Warna kuning menunjukan bahwa risiko tersebut berada pada kategori sedang (*Medium Risk*)
3. Warna merah menunjukan bahwa risiko tersebut berada pada kategori tinggi (*High Risk*)

Setelah melakukan evaluasi risiko dengan menggunakan matriks *likelihood* dan *impact*, hasil analisis menunjukan tingkat risiko pada setiap kategori. Ini memudahkan pelaku usaha dalam menetapkan prioritas pengelolaan risiko secara lebih terarah dan efektif.

Tabel 7. Tingkat Risiko pada Setiap Risiko di Toko Buah

Jenis Risiko	Kode	Risiko	<i>Likelihood</i>	<i>Impact</i>	Nilai Risiko
Risiko Karyawan	A1	Karyawan sering terlambat datang ke toko.	1	1	<i>Low Risk</i>

	A2	Karyawan kurang teliti dalam memeriksa kualitas buah sebelum dijual.	2	1	Low Risk
Risiko Operasional	B1	Buah di toko cepat busuk, sehingga menimbulkan kerugian.	3	3	Medium Risk
	B2	Alat timbang yang rusak dapat menimbulkan kerugian pada penjual maupun pembeli.	2	1	Low Risk
Risiko Teknologi	C1	Saat listrik padam, kegiatan penjualan terganggu (misalnya buah yang di letakan di mesin pendingin akan berisiko cepat busuk,dll.	1	2	Low Risk
	C2	Tidak ada alat untuk mencatat penjualan, sehingga masih ditulis di buku	5	3	High Risk
Risiko Lingkungan	D1	Ketersediaan buah tergantung saat musim tertentu.	3	3	Medium Risk
	D2	Debu dari jalan depan toko sering masuk dan mengotori buah.	4	3	High Risk
Risiko Strategi	E1	Harga beli dari pemasok cenderung tidak stabil.	4	3	High Risk
	E2	Ada waktu di mana hasil penjualan menurun karena harga buah tinggi/mahal.	3	3	Medium Risk
Risiko Pesaing	F1	Ada pesaing yang menjual buah dengan kualitas mirip tetapi harga lebih murah.	3	3	Medium Risk
	F2	Ada toko buah lain di sekitar yang membuat pelanggan menjadi terbagi.	3	3	Medium Risk

4. Pengelolaan Risiko

Tingkat risiko yang telah diukur menentukan strategi penanganan yang digunakan untuk mengelola risiko. Untuk mencegah peningkatan di kemudian hari, risiko rendah tetap dalam pengawasan. Risiko sedang dikendalikan melalui monitoring berkala. Risiko tinggi ditangani melalui tindakan mitigasi yang lebih intensif. Pendekatan ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan bahwa setiap risiko dikelola secara proporsional. Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai saran tindakan yang dapat digunakan untuk menangani semua risiko yang terkait dengan bisnis toko buah yang diteliti.

Tabel 8. Pengelolaan Risiko

Jenis Risiko	Kode	Risiko	Tingkat Risiko	Pengelolaan
Risiko Karyawan	A1	Karyawan sering terlambat datang ke toko.	Low Risk	Teguran atau peringatan bagi karyawan yang sering terlambat sudah diterapkan dengan baik.
	A2	Karyawan kurang teliti dalam memeriksa kualitas buah sebelum dijual.	Low Risk	Alat bantu seperti timbangan dan tempat sortir memudahkan pengecekan buah.
Risiko Operasional	B1	Buah di toko cepat busuk, sehingga menimbulkan kerugian.	Medium Risk	Memanfaatkan buah yang hampir busuk dengan mengolahnya menjadi produk olahan seperti salad, asinan, dan jus.
	B2	Alat timbang yang rusak dapat menimbulkan kerugian pada penjual maupun pembeli.	Low Risk	Segera memperbaiki atau mengganti alat timbang apabila terjadi kerusakan.
Risiko Teknologi	C1	Saat listrik padam, kegiatan penjualan terganggu (misalnya buah yang di letakan di mesin pendingin akan berisiko cepat busuk,dll.	Low Risk	Penggunaan genset atau baterai cadangan untuk mesin pendingin saat listrik padam.
	C2	Tidak ada alat untuk mencatat penjualan, sehingga masih ditulis di buku	High Risk	Mencatat penjualan di buku dengan rapi membantu mengetahui hasil penjualan setiap hari.
Risiko Lingkungan	D1	Ketersediaan buah tergantung saat musim tertentu.	Medium Risk	Menjalin hubungan dengan beberapa pemasok buah untuk mengurangi risiko kekurangan buah.
	D2	Debu dari jalan depan toko sering masuk dan mengotori buah.	High Risk	Menyiramkan air di jalan depan toko untuk mengurangi debu.
Risiko Keuangan	E1	Harga beli dari pemasok cenderung tidak stabil.	High Risk	Menjalin hubungan baik dengan pemasok agar mendapat harga lebih stabil.
	E2	Ada waktu di mana hasil penjualan menurun karena harga buah tinggi/mahal.	Medium Risk	Menjelaskan ke pelanggan tentang harga buah yang naik untuk menjaga kepercayaan.
Risiko Strategi	F1	Ada pesaing yang menjual buah dengan kualitas mirip tetapi harga lebih murah.	Medium Risk	Memberi harga promo atau potongan harga membantu bersaing.
	F2	Ada toko buah lain di sekitar yang membuat pelanggan menjadi terbagi.	Medium Risk	Menjaga hubungan baik dengan pelanggan membantu agar mereka tetap belanja di toko ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha toko buah di Kota Tegal sangat rentan terhadap berbagai risiko karena produk mudah rusak, fluktuasi harga pemasok, dan ketersediaan buah tergantung musim. Setiap aktivitas bisnis tidak terlepas dari risiko, sehingga manajemen risiko menjadi langkah penting, terutama bagi UMKM yang belum memiliki pengelolaan risiko yang memadai. Dengan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM), penelitian ini mengidentifikasi enam kelompok yaitu, risiko karyawan, risiko operasional, risiko teknologi, risiko lingkungan, risiko keuangan, dan risiko strategi. Pengukuran risiko dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert 1-5 terhadap 12 indikator risiko.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kategori tinggi (*low*) yang menjadi prioritas utama meliputi tidak ada alat pencatatan penjualan, debu jalan yang mengotori buah, serta harga beli buah yang tidak stabil. Risiko kategori sedang (*medium*) meliputi buah cepat busuk, ketersediaan buah tergantung musim, ada waktu dimana hasil penjualan menurun karena buah sedang mahal, ada persaingan yang menjual buah dengan kualitas mirip tetapi harga lebih murah, ada toko buah lain disekitar yang membuat pelanggan menjadi terbagi. Strategi pengelolaan risiko dilakukan melalui digitalisasi pencatatan, kerja sama dengan pemasok, pemasangan pelindung fisik, diversifikasi pemasok, serta pengelolaan buah menjadi produk olahan. Penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) terbukti membantu pelaku usaha dalam memprioritaskan risiko, meningkatkan efisiensi, menjaga kualitas produk, serta memperkuat daya saing pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Maniza, L. H., & Lestari, M. (2019). Analisis Implementasi Manajemen Pengendalian Risiko Dalam Upaya Tercapainya Tujuan Organisasi (Studi Kasus Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat). *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.31764/jiap.v6i1.663>
- Haziah Husna, A., Azmiah, D., May Simaremare, V., Studi Kewirausahaan, P., & Bahasa dan Seni, F. (2024). ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM PENJUAL BUAH IBU SILITONGA DI PASAR BAKTI KOTA MEDAN ANALYSIS OF RISK MANAGEMENT IN (MSMEs) SELLING IBU SILITONGA FRUIT IN THE BAKTI MARKET MEDAN CITY. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 316–325. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Lubis, M. D. S., & Imsar. (2022). Analisis Manajemen Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(3), 1492–1504. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.44457>
- Mustiana, N., & Aries, S. (2021). Analisis Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (Erm) Pada Perusahaan Pembuatan Kardus Di Cv Mitra Dunia Palletindo. *Industrial Engineering Online Journal*, 2012, 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/14043>
- Nuryanti, M. (2025). Analisis Manajemen Risiko pada UMKM Konveksi, Rancaekek, Kabupaten Bandung. 2(1), 1654–1667. <https://doi.org/https://doi.org/10.62710/3bgkez50>
- Pranatha, M. A., Moeljadi, M., & Hernawati, E. (2018). Penerapan Enterprise Risk Management dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan di Perusahaan “XYZ.” *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 17–39.

- <https://doi.org/10.35590/jeb.v5i1.686>
- Sari, C. I. (2022). Analisis Manajemen Resiko dengan Pendekatan Enterprise Risk Management pada UMKM Makanan Basah Kota Padang Panjang. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2770. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i2.6359>
- Soetedjo, S., & Sugianto, A. (2018). Penerapan Coso Erm Integrated Framework Dalam Mendukung Audit Forensik Untuk Menanggulangi Tindakan Kecurangan. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 262–274. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.944>
- Ummah, S. M., & Fitria, N. (2024). Manajemen Toko Buah Musliha Di Krian Sidoarjo Terhadap Produk Olahan Buah Ditinjau Dari Hukum Bisnis Syari'ah. *Journal Sains Student ...*, 2(4). <http://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/view/2099%0Ahttp://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/download/2099/1918>
- Vikaliana, R. (2018). Faktor-Faktor Risiko Risiko Dalam Perusahaan Jasa Pengiriman. *Jurnal Logistik Indonesia*, 1(1), 68–76. <https://doi.org/10.31334/jli.v1i1.128>